

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis sifat fisika Inceptisol pada tiga kelas lereng di bawah budidaya tanaman ubi jalar, dapat disimpulkan bahwa, perbedaan tingkat kelerengan pada lahan budidaya tanaman ubi jalar menunjukkan perbedaan karakteristik sifat fisika tanah berordo Inceptisol. Lahan pada lereng 8-15% memiliki sifat fisik tanah yang lebih baik dibandingkan lereng 3-8% dan >25%. Hal ini ditunjukkan dengan keberadaan bahan organik yang tinggi (4,38 dan 3,75%), bobot volume (0,97 dan 1,03 g/cm³) dan total ruang pori tanah (62,50 dan 59,92 % volume) berada pada kriteria sedang, tekstur tanah termasuk kelas lempung berdebu dan debu, permeabilitas tanah (7,30 dan 6,65 cm/jam) berada pada kriteria agak cepat, dan indeks stabilitas agregat tanah (45,42 dan 37,31) berada pada kriteria kurang mantap dan tidak mantap untuk lapisan 0-20 cm dan 20-40 cm secara berturut-turut.

B. Saran

Berdasarkan kondisi perbedaan tingkat kelerengan serta pengaruhnya terhadap produktivitas ubi jalar disarankan untuk melakukan penanaman pada lahan dengan tingkat kelerengan \leq 8-15%. Di samping itu, pengolahan tanah pada lahan terbuka harus sesuai kaidah konservasi, agar kondisi fisik tanah dapat diperbaiki. Kemudian pengembalian bahan organik pada tanah sangat dianjurkan untuk dilakukan, supaya kesuburan fisik tanah dapat ditingkatkan.